PEMIKIRAN BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE

TENTANG PENDIDIKAN ISLAM

Oleh: Sri Rahayu Lestari

NIM: 19204010114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Sri Rahayu Lestari
NIM	: 19204010114
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta 16 November 2021

Saya yang menyatakan,

Sri Rahayu Lestari, S. Hum

NIM.19204010114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Sri Rahayu Lestari
NIM	: 19204010114
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta 16 November 2021

Saya yang menyatakan,

Sri Rahayu Lestari, S. Hum

NIM.19204010114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Lestari

NIM : 19204010114

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 November 2021

Saya yang menyatakan

Sri Rahayu Lestari, S. Hum

NIM.19204010114

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3252/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMIKIRAN BACHARUDIN JUSUF HABIBIE TENTANG PENDIDIKAN ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRI RAHAYU LESTARI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010114
Telah diujikan pada : Jumat, 10 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61c3ed9a3b3cf

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 61c4004551377

Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 61b94bfe2f3fd

Yogyakarta, 10 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c5470154ffd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 24/12/2021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pemikiran Bacharudin Jusuf Habibie tentang Pendidikan Islam

Yang ditulis oleh:

Nama	: Sri Rahayu Lestari
NIM	: 19204010114
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 November 2021
Pembimbing

Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag
NIP. 196311071989031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sri Rahayu Lestari (19204010114): Pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie Tentang Pendidikan**.** Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Seiring perkembangan zaman muncul berbagai permasalahan yang kompleks khususnya dalam bidang pendidikan. Permasalahan timbul dan berkembang seperti rendahnya kualitas pendidikan secara umum, persoalan anggaran pendidikan, kurang meratanya peluang untuk mendapatkan pendidikan, sampai mahalnya anggaran dalam pendidikan. Dan yang lebih khusus masalah tersebut terdapat pada profesi pendidik yang menjadi ujung tombak dalam dunia pendidikan. Beberapa masalah tersebut antara lain kualitas pendidik yang rendah, dan kurangnya profesional dalam pelaksanaan pembelajaran dalam tugas sebagai pendidik.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami, menguraikan, mengeksplorasi, dan mengkontruksi pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam bidang pendidikan Islam**.** Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian *library research*, yaitu dengan menelusuri pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie melalui berbagai karya intelektualnya sebagai data primer. Sedangkan data sekunder diperoleh dari tulisan maupun dokumen tentang pemikirannya dari media literatur seperti buku, jurnal, serta data-data lainnya yang didapatkan melalui media online maupun offline. Teknik pengumpulan datanya ialah dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya ialah *Content Analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam bidang pendidikan berhasil mengimplentasikan suatu lembaga pendidikan Insan Cendekia yang lahir dari BPPT yang dahulu bernama *Magnet School* sampai akhirnya menjadi (MAN IC). Lembaga Insan cendikia merupakan buah dari idenya yaitu mewujudkan pendidikan yang mengintegrasikan antara IPTEK (ilmu pengetahuan) dan IMTAK (iman dan takwa). Bagi B.J Habibie pendidikan umum tidak dapat dipisahkan dari ilmu Agama. Dengan pandangan kemajuan dalam bidang teknologi dan sains maka kebangkitan dalam pendidikan Islam dapat tercapai. Dan peneliti menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran B.J Habibie ialah karakter, keimanan, keimanan, ketakwaan, menuntut ilmu, ideologinya sebagai generasi pembangunan, ideologinya sebagai ilmuan dan ideologinya sebagai pemimpin.

Kata Kunci: Pemikiran, Bacharuddin Jusuf Habibie, dan Pendidikan.

ABSTRACT

Sri Rahayu Lestari (19204010114): Bacharuddin Jusuf Habibie's Thoughts About Education. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Along with the times, various complex problems have emerged, especially in the field of education. Problems arise and develop, such as the low quality of education in general, problems with the education budget, uneven opportunities for education, and the high budget for education. And more specifically, the problem lies in the teaching profession who is the spearhead in the world of education. Some of these problems include the low quality of educators, and the lack of professionals in the implementation of learning in their duties as educators.

This study aims to understand, describe, explore, and construct Bacharuddin Jusuf Habibie's thoughts in the field of Islamic education. This research is included in the category of library research, namely by tracing the thoughts of Bacharuddin Jusuf Habibie through his various intellectual works as primary data. While secondary data is obtained from writings and documents about his thoughts from literary media such as books, journals, and other data obtained through online and offline media. The data collection technique is documentation. While the data analysis technique is Content Analysis.

The results of the study show that Bacharuddin Jusuf Habibie's thoughts in the field of education have succeeded in implementing an educational institution for Insan Scholar who was born from BPPT which was formerly known as Magnet School until it became (MAN IC). The Insan Scholar Institute is the fruit of its idea of realizing an education that integrates science and technology (science) and IMTAK (faith and piety). For B.J Habibie, general education cannot be separated from religious knowledge. With a view of progress in the fields of technology and science, a revival in Islamic education can be achieved. And the researchers found that the factors that influenced the thinking of B.J Habibie were character, faith, faith, piety, studying, his ideology as a generation of development, his ideology as a scientist and his ideology as a leader.

Keywords: Thought, Bacharuddin Jusuf Habibie, and Education.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasakan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	sa’	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha’	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta’	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

اَ = ā

اِ ي = ī

اُو = ū

Contoh:

رَسُوْلُ اللهِ ditulis : Rasūlullalāhi

مَقَا صِدُالشَّرِيْعَةِ ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّ دة	Ditulis	*Muta’addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. Ta’marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	*Ḥikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata- kata Arab yang sudah diserap dalah bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كر امة الأولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā*

c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fath}ah, kasrah, d}ammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakāh al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	*A*
ِ	Kasrah	Ditulis	*I*
ُ	Ḍammah	Ditulis	*U*

E. Volak Panjang

Fatḥah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : *jāhiliyah*
Fatḥah+ ya' mati	تنسى	Ditulis	Ā : *Tansā*
Kasrah+ ya' mati	كر يم	Ditulis	T : *Karīm*
Ḍammah + wawu mati	فر و ض	Ditulis	Ū : *Furūḍ*

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	*Ai :"Bainakum"*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fathah wawu mati	قول	Ditulis	*Au :"Qaul"*

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*A'antum*
أعدت	Ditulis	*U'iddat*
لئن شكر تم	Ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata sandang Alif+ Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "l"

القران	Ditulis	*Al- Qur'ān*
القياش	Ditulis	*Al-Qiyās*

b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	*As-Samā'*
الشمس	Ditulis	*Asy-Syams*

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	*Żawi al- Furūḍ*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as- Sunnah*

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.

b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.

d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Masa depan bangsa harus mengandalkan pada SDM dan tidak saja pada SDA. SDM harus berkualitas dan memiliki daya saing dan produktivitas yang tinggi. Penguasaan IPTEK melalui pendidikan yang diimbangi dengan kualitas IMTAK yang tinggi melalui pembudayaan penting untuk meningkatka Daya saing SDM Indonesia."[1]

"Tidak mungkin Anda dapat dipisahkan atau lolos dari bayangan Anda, dan janganlah takut padanya. Jika itu Anda alami, hanya ada satu pilihan saja, hiduplah Anda dalam kegelapgulitaan."

"Dalam hidup saya, saya memiliki lima Prinsip. Bekerja keras –*work very hard, be rational, be fair. Do low profile and never-ever be hero*. Jangan mau jadi pahlawan."[2]

~ B.J Habibie ~

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Bacharuddin Jusuf Habibie, *Habibie & Ainun*, (Jakarta: THC Mandiri, 2010), hlm. 140.
[2] A. Makmur Makka, *Mr. Crack dari Parepare*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2018), hlm. 478.

PERSEMBAHAN

Untuk Almamater

Program Studi Magister

Pendidikan Agama Islam FITK

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmaanirrohiim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kita umatnya sampai akhir zaman, Aamiin.

Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul Peneliti yang peneliti ajukan adalah *"Pemikiran Baharuddin Jusuf Habibie Tentang Pendidikan Islam"*

Dalam penyusunan dan penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti dengan senang hati ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. **Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.** selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. **Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.** selaku Guru Besar Ilmu Pendidikan Islam juga sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga segenap jajarannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. **Dr. Mahmud Arif, M.Ag.** dan Ibu **Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.** selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. **Prof. Dr. H. Sutrisno, M. Ag.** selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Sunan Kalijaga. Beliau merupakan Guru Besar Ilmu Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Dan beliau adalah Dosen Penasihat Akademik peneliti sekaligus merangkap sebagai pembimbing tesis peneliti yang selalu bijaksana membimbing peneliti selama proses kuliah serta dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Berkat dukungan, arahan, dan motivasi beliau, peneliti menjadi semangat menyusun tesis ini dan Alhamdulillah akhirnya penelitian tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
5. **Seluruh dosen beserta staff** jajarannya yang telah turut serta mempermudah dalam proses yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
6. **Seluruh jajaran pihak perpustakaan** Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah menyediakan berbagai referensi literasi sebagai pembantu dalam penelitian ini.
7. **Bapak Abdul Majid** dan **Ani Kusmiartini** selaku orang tua peneliti yang senantiasa mendo'akan dan membiayai kuliah penulis sehingga dapat menempuh jenjang sekolah sejauh ini serta segala jerih payah kasih sayang yang tak terbendung seluas samudera.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. **Seluruh kerabat, sahabat dan teman-teman** yang senantiasa mendukung dan mendo'akan demi kelancaran penyusunan tugas akhir ini.
9. **Zaenul Mujahidin,** sahabat saya dari Lombok yang senantiasa menemani hari-hari saya di Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih perlu diperbaiki dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki tesis ini. Peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya, membantu mencerdaskan para mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 24 September 2021

Sri Rahayu Lestari, S. Hum
NIM.19204010114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS i
BEBAS PLAGIASI ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR iv
NOTA DINAS PEMBIMBING v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii
MOTTO xiii
PERSEMBAHAN xiv
KATA PENGANTAR xv
DAFTAR ISI xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
- **A. Latar Belakang** 1
- **B. Rumusan Masalah** 9
- **C. Tujuan dan manfaat** 10
- **D. Kajian Pustaka** 11
- **E. Metode Penelitian** 16
- **F. Sistematika Pembahasan** 20

BAB II KAJIAN TEORI 23
- **A. Pendidikan** 23
- **B. Ruang Lingkup Pendidikan Islam** 78
- **C. Karakter** 85
- **D. Filsafat** 89
- **E. Ideologi** 92
- **F. Integrasi antara IPTEK dan IMTAQ** 96

BAB III BIOGRAFI BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE 100
- **A. Silsilah Keluarga dan Masa Kelahiran Bacharuddin Jusuf Habibie** 100
- **B. Masa Kecil Bacharuddin Jusuf Habibie** 114
- **C. Pendidikan, Pengalaman dan Perjuangan Bacharuddin Jusuf Habibie** 120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Karakteristik Bacharuddin Jusuf Habibie 135
E. Karya-karya Bacharuddin Jusuf Habibie 139
BAB IV PEMIKIRAN BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE TENTANG PENDIDIKAN ISLAM DI LEMBAGA MAN INSAN CENDEKIA 141
A. Profil MAN Insan Cendekia 141
B. Kurikulum Pendidikan Islam 142
C. Peserta Didik 143
D. Pendidik 144
E. Alat Pendidikan 145
F. Lingkungan Pendidikan 147
G. Tujuan Pendidikan Islam 148
BAB V FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMIKIRAN BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE 149
A. Karakter 149
B. Keimanan 153
C. Ketakwaaan 158
D. Menuntut Ilmu 161
E. Ideologi Bacharuddin Jusuf Habibie Sebagai Generasi Pembangunan 164
F. Ideologi Bacharuddin Jusuf Habibie Sebagai Ilmuan 168
G. Ideologi Bacharuddin Jusuf Habibie Sebagai Pemimpin 173
BAB VI PENUTUP 180
A. Kesimpulan 180
B. Saran 181
DAFTAR PUSTAKA 183
CURICULUM VITAE 191

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman muncul berbagai permasalahan yang kompleks khususnya dalam bidang pendidikan. Permasalahan timbul dan berkembang seperti rendahnya kualitas pendidikan secara umum, persoalan anggaran pendidikan, kurang meratanya peluang untuk mendapatkan pendidikan, sampai mahalnya anggaran dalam pendidikan. Dan yang lebih khusus masalah tersebut terdapat pada profesi pendidik yang menjadi ujung tombak dalam dunia pendidikan. Beberapa masalah tersebut antara lain kualitas pendidik yang rendah, dan kurangnya profesional dalam pelaksanaan pembelajaran dalam tugas sebagai pendidik.[3]

Hasil pendidikan yang kurang berkualitas disebabkan oleh berbagai faktor antara lain: mengenai kebijakan yang tersedia, pengembangan kurikulum, dalam usaha pengembangan pendidikan, metode dalam proses belajar, sistem evaluasi, serta sarana dan prasarana yang menunjang, sampai dasar filosofis pendidikan atau konsep berpikir dalam proses pembelajaran.[4]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Tiy Kusmarrabbi Karo, "Pemetaan Permasalahan Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Langkah-langkah Mengatasinya" dalam *Jurnal Waraqat*, Vol. IV, Nomor 1, Januari-Juni 2019, hlm. 1-2.

[4] Sutrisno dan Suyatno, *Pendidikan Islam di ERA Peradaban Modern*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 62-63.

Segala teknologi pada dasarnya, khususnya teknologi informasi memiliki posisi penting dalam budaya khususnya teknologi informasi merupakan unsur penting dalam budaya manusia, ditemukan dan berkembang dalam memberi keuntungan untuk manusia yang berlaku bagi hukum dialektika, karena setiap keberhasilan selalu berdampingan dengan kerugian sebagai antitesa. Dan potensi manusialah yang dapat menentukkan mutu sintesis selanjutnya. Maka teknologi tidak sepenuhnya membuat dampak dari keuntungan ataupun kerugian, tetapi dinamika budaya manusia sendiri sebagai subjek yang menentukkan dalam proses yang *continue*.[5]

Jadi pendidikan merupakan fondasi yang memiliki tugas untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) dalam membangun bangsa maupun Negara. Dalam hal ini, pembangunan diupayakan untuk selaras mengikuti perkembangan zaman serta tuntutan, karena setiap masa yang dilalui oleh pendidikan akan selalu mencetak problem-problem baru yang seharusnya diselesaikan. Dan faktanya permasalahan yang ada menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh dunia pendidikan.

Seluruh bangsa di Tanah Air mengetahui nama Prof. Dr. Bacharuddin Jusuf Habibie atau B.J. Habibie terkenal orang yang memiliki intelektual diatas rata-rata atau genius dengan kesuksesannya merancang pesawat terbang sampai mencari ilmu ke Jerman. Terdapat tiga macam pesawat yang

[5] Shahibul Adib, "Kemajuan IPTEK dan Pembangunan Bangsa dalam Prespektif Islam", dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, Nomor 2, September 2016, hlm. 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dikenalkan B. J Habibie yaitu R80 dengan fasilitas *fly bye wire* yang memanfaatkan sinyal elektronik. Kemudian Pesawat jenis N-250 yang peluncurannya disiarkan di TVRI dihadapan Presiden RI H.M Soeharto. Selain berkontribusi dalam mendesain pesawat Hercules C-130 yang digunakan oleh sejumlah negara dan merupakan pesawat angkut militer. B.J. Habibie juga adalah sosok terkenal dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), tetapi sedikit orang yang mengenal bahwa tokoh yang pernah menjadi presiden RI tersebut juga berkontribusi dalam meningkatkan iman dan takwa (IMTAK). Dia juga berhasil memadukan antara IPTEK dan IMTAK. Terdapat pemikiran yang bagus dari seorang B.J Habibie yang dapat dijadikan untuk generasi negeri yang katanya, 'otak boleh Jerman tetapi hati tetap Mekkah'.[6]

B.J. Habibie menulis sebuah novel yang berangkat dari sejarah hidupnya dalam buku tersebut beliau mengatakan kebijakan dalam meningkatkan daya saing SDM, harus selaras dengan mengandalkan pada kualitas IPTEK dan IMTAK. Dan proses pendidikan serta pembudayaan harus terus ditingkatkan. Dia dan istrinya terus bekerja keras mengembangkan ketertinggalan peran SDM. Ainun melaksanakan tugasnya yang berhubungan dengan proses pembudayaan dan kesejahteraan SDM. Sedangkan B.J. Habibie mengembangkan serta menerapkan teknologi sebagai proses dalam nilai

[6] Irwan Arfa, Habibie, Sosok sukses memadukan IPTEK dan IMTAK (12 September 2019) https://m.antaranews.com/berita/1058400/habibie-sosok-sukses-memadukan-iptek-dan-imtak (diakses pada tanggal 20 Agustus 2021).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tambah dan mengejar ketertinggalan peran SDM. Peran industri manufaktur dalam perbaikan 'neraca jam kerja' atau menciptakan lapangan kerja. Hal tersebut menyebabkan proses pembudayaan, proses pendidikan, penelitian serta pengkajian, perencanaan dan proses pembangunan.[7]

Kepribadiaan B.J. Habibie menjadi insprirasi bagi setiap orang, Habibie dengan segala aktivitas dan kesibukannya pada masanya antara lain saat menjadi mahasiswa di Jerman, menjadi Menteri Riset dan Teknologi (Menristek), menjadi wakil presiden dan kemudian presiden RI (Republik Indonesia) banyak prestasi yang ia capai dalam hidupnya sehingga menjadi tokoh yang dikenal dimata dunia. B.J. Habibie mengemban tugas untuk mempelajari pegembangan kapal selam yang dapat menyelam lebih dari 300 meter di bawah permukaan laut. Dalam waktu 18 bulan dia mengembangkan perhitungan dalam merekayasa kapal selam yang dikenal dengan "*kugel-raupe*" yaitu sebuah kapal selam yang dapat menyelam lebih dalam dari kapal selam konvesional. Tetapi karena permintaan penyandang dana proyek ini Departemen Jerman, semua catatannya diserahkan kepada orang Jerman. Hal tersebut membuat B.J. Habibie kecewa tetapi Profesor Ebner menjelaskan alasan yang realistis dan mengusulkan proyek baru yaitu mengembangkan metode untuk menghitung sebuah tegangan akibat pemanasan kinetik pada bagian sayap suatu benda terbang yang sangat cepat dengan tiga kali

[7] Bacharuddin Jusuf Habibie, *"Habibie dan Ainun"*, (Jakarta: THC Mandiri, 2010), hlm.131.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kecepatan suara. Bagi B.J. Habibie program baru ini suatu tantangan dan sangat menarik.[8]

Saat bekerja di salah satu perusahaan yaitu HFB (*Hamburger Flugzeugbau*) terletak di wilayah Hamburg, Jerman B.J. Habibie mendapatkan tugas untuk memecahkan persoalan yang berhubungan dengan kestabilan konstruksi pada bagian belakang pesawat terbang F 28 yang pada waktu itu sedang berkembang. Pada saat itu dia mengemban amanah untuk mengembangkan pesawat dari bagian bawah sampai ekor pesawat. Perusahaan yang termasuk industri besar di Jerman tersebut dalam jangka waktu tiga tahun sebelumnya tidak bisa mendapatkan solusi dalam menstabilkan konstruksi pada bagian ekor pesawat. Perusahaan tersebut juga telah mengahabiskan biaya besar pada tim khusus untuk menyelesaikan persoalan tersebut tetapi tidak berhasil. Dalam jangka waktu enam bulan B.J. Habibie berhasil menyelesaikan masalah tersebut.[9]

Dengan prestasinya perusahaan mengemban tugas baru kepadanya yaitu untuk memecahkan solusi perihal kotruksi bagian gantungan mesin di bagian belakang dari pesawat eksekutif yang dikenal HFB 320. Dalam waktu tujuh bulan dia dapat menyelesaikan persoalan tersebut. Kedua prestasi B.J Habibie itu menjadikan Pimpinan HFB memberikan asisten-asisten kepada Habibie, sehingga dengan demikian membuat habibie-habibie baru. Pada

---

[8] *Ibid*, hlm. 32.

[9] A. Makmur Makka, *Biografi Bacharuddin Jusuf Habibie Dari Ilmuan ke Negarawan Sampai "Minandito"*, (Jakarta: THC Mandiri, 2012), hlm. 57.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

waktu itu juga B.J. Habibie mendapat kepercayaan untuk mendesain sebuah pesawat-pesawat terbang lain antara lain, pesawat terbang dengan sayap yang perdana di dunia. Dan sampai sekarang dapat tinggal landas serta mendarat dalam posisi tegak lurus *vertikal take off* dan *landing*. Pesawat tersebut dikembangkan oleh HFB juga Dornier, kemudian dibeli oleh NASA (*National Aeronautics* dan *Space Administration*). Sebagai Ilmuan B.J. Habibie berhasil menemukan rumusan-rumusan yang berhasil dalam bidang termodinamika, kontruksi, aeorodinamika, dan keretakan. Berbagai hasil penemuan B.J Habibie tersebut telah diakui oleh berbagai pihak sehingga diabadikan yang berkaitan dengan pesawat terbang yang dikenal dengan teori Habibie, faktor Habibie, dan metode Habibie. Selama bekerja di perusahaan tersebut, B.J. Habibie mempergunakan segala kesempatan sebagai sarana untuk mengetahui masalah sampai akar akarnya. Dia tidak mengejar jabatan tetapi terus menghabiskan waktu untuk menggali ilmu pengetahuan samapai tenggelam dalam teori-teori, persoalan-persoalan, dan buku-buku.[10]

Pendidikan Islam menurut prespektif B.J. Habibie ialah sebuah paradigma wahyu yang menjadi pedoman oleh sekelompok yang mempercayai serta mengaplikasikannya kedalam suatu aturan-aturan yang sudah berlaku. Sedangkan sistem pendidikan yang terdapat di Indonesia ini pada dasarkan berlandaskan pada rangkaian aktivitas dan dipercaya oleh Indonesia dengan mengikuti nenek moyangnya dahulu yang telah membuat

[10] *Ibid*, hlm. 58-59.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

peraturan dalam pendidikan. Bangsa Indonesia itu faktanya dipandang masih menganut nilai-nilai religius dan budaya, sehingga pada akhirnya pendidikan juga mengikuti serta berpedoman terhadap nilai-nilai religius serta budaya tersebut. Dan akhirnya pendidikan tidah dapat lepas dari agama maupun budaya yang dianut oleh nenek moyangnya. Dengan demikian hal tersebut akan terus berlanjut sampai akhirnya puncak waktu yang tidak dapat diperkirakan.[11]

B.J. Habibie merupakan salah satu intelektual muslim dalam pendidikan Islam. Beliau adalah seorang intelektual muslim yang kiprah dalam pengembangan Islam harus digali dan diapresiasi karena jarang orang yang paham bahwa Bapak presiden ke tiga ini telah banyak menyumbangkan kontribusi pengaruh dalam Pendidikan Islam hari ini. Salah satunya beliau mendirikan ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia). Pada saat didirikannya ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia), organisasi yang menjadi himpunannya ialah puluhan tokoh dan intelektual muslim. Dan institusi tersebut memiliki sudah sangat diperhitungkan di Indonesia, termasuk dalam lembaga perpolitikan nasional. Kemudian organisasi ICMI menjadi sebuah wadah yang menjadi perhatian di mata dunia, karena telah banyak menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mengarahkan untuk tujuan menjadikan masyarakat yang disamping memiliki ilmu pengetahuan tetapi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Billal Ghazali, dkk, "Pemikiran KH. Tholhah Hasan dan Habibie tentang Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Universitas Islam Malang, Vol. 5, Nomor 2, 2020. hlm. 4.

juga mempunyai ilmu agama yang kuat.

Salah satu wujud program yang diterapkan B.J Habibie ialah mendirikan "*Magnet School*" yang akhirnya menjadi (MA IC) atau Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia. Berdasakan kacatama Mursan, kepala MAN IC di wilayah Bangka Tengah yang terletak di provinsi Bangka Belitung. B.J. Habibie merupakan *founding father* sekolah yang saat ini dikelola dalam naungan Kementerian Agama RI. Pendidik-pendidik dan pelajar di lingkungan sekolah yang memiliki kriteria unggulan sering diperingatkan mengenai peran B.J. Habibie atas menumbuhkan konsep pendidikan yang menyelaraskan ilmu pengetahuan umum dengan keilmuan agama. Pada tahun 1996 yang merupakan napak tilas didirikannya MAN IC yang saat itu beliau menjabat sebagai Menristek RI mendirikan suatu lembaga pendidikan sekolah yang bernama "*Magnet School*", yaitu lembaga pendidikan yang berfungsi untuk memenuhi keperluan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi untuk menguasai IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan teknologi) dengan landasan nilai keimanan dan ketakwaan.

Selain itu, B.J. Habibie juga pada tanggal 10 November 1989 mendirikan lembaga Habibie Center. Dalam Habibie Center terdapat dua misi yaitu menciptakan masyarakat yang demokratis secara kultural juga struktural yang menjungjung tinggi hak manusia, dan juga meneliti isu-isu dalam perkembangan demokrasi dan hak asasi manusia dalam memajukan pengelolaan sumber daya manusia serta usaha sosialisasi teknologi kegiatan

yang tidak luput dari diskusi, seminar serta yang paling menonjol ialah mengenai IMTAQ dan IPTEK. Diluar Negeri yaitu Mesir B.J. Habibie juga mewakafkan wisma mahasiswa yang bernama wisma nusantata gedung dengan fasilitas lima lantai ini terletak di *warhan Sreet*, no.8 yang letaknya tidak jauh dari wilayah *raba'ah el-adawea*. Dan dapat disebut bahwa tempat tersebut adalah getar pergerakan mahasiswa berjalan.[12]

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini telah mengkaji dalam mengenai pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Sehingga penelitian ini berjudul "Pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie tentang Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam bidang pendidikan Islam?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] *Ibid*, hlm 5-6.

C. Tujuan dan manfaat

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mendeskripsikan pemikiran prespektif Bacharuddin Jusuf Habibie dalam bidang pendidikan.
   b. Untuk mengeksplorasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam bidang pendidikan.
2. Manfaat Penelitian

   Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

   a. Secara Teoritik
      1) Untuk mengimplementasikan pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam bidang pendidikan Islam.
      2) Untuk kontribusi keilmuan dalam acuan pengayaan materi pendidikan Islam berdasarkan pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie.
   b. Secara Praktis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1) Hasil penelitian dapat mengeksplorasi pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam bidang pendidikan Islam.
2) Hasil penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai pustaka bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji studi pemikiran tokoh pemikir kontemporer di Indonesia.
3) Hasil penelitian dapat menyumbangkan khazanah keilmuan baru khususnya bidang pendidikan Islam melalui pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie. Dan untuk menunjukkan bahwa pendidikan Islam berdasarkan prespektif Baharuddin Jusuf Habibie mengalami perkembangkan. Serta mengarahkan para pendidik maupun lembaga pendidik sebagai upaya meningkatkan kualitas diri melalui aktualisasi nilai-nilai pendidikan Islam.

D. Kajian Pustaka

Sejauh ini peneliti tidak menemukan karya tulis ilmiah baik yang berupa skripsi mana pun tesis yang membahas secara khusus tentang pemikiran Bacharudin Jusuf Habibie tentang pendidikan Islam, tetapi ada beberapa yang melakukan penelitian dengan tema yang sama namun terdapat perbedaan, antara lain sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Tesis yang berjudul *Pemikiran Soekarno tentang Pendidikan Islam* yang ditulis oleh Muntholib.[13] Penelitian dalam tesis ini fokus kepada pemikiran Soekarno mengenai pendidikan Islam. Dalam pandangan Soekarno Pendidikan merupakan sarana untuk mengasah akal, mempertajam akal dan mengembangkan intelektualitas. Soekarno menyebutnya dengan *Renaisance-Pedagogie*, yakni mendidik untuk bangkit. Soekarno juga melihat bahwa seharusnya sistem pendidikan umat Islam, tidak dipisahkan antara ilmu agama dan ilmu umum. Persamaannya penelitian tersebut sama-sama mengkaji tentang pemikiran tokoh dalam pendidikan Islam, tetapi berbeda dalam prespektif, karena peneliti mengkaji tokoh Bacharuddin Jusuf Habibie.
2. Tesis yang berjudul *Studi Pemikiran Pendidikan Islam KH. MA. Sahal Mahfudh* yang ditulis oleh Zeni Hafidhotun Nisa'.[14] Kesimpulan dari tulisan ini adalah pemikiran dan aktivitas pendidikan Kiai Sahal bercorak perenial-esesialis dan rekontruksi sosial. KH. M.A Sahal Mahfudh (Kiai Sahal) dalam posisinya sebagai ulama dan pendidik mentranspormasikan ajaran Islam dalam segala lini kehidupan. Persamaannya penelitian tersebut sama-sama mengkaji tentang pemikiran tokoh dalam pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Mutholib, *Pemikiran Soekarno tentang Pendidikan Islam*, Tesis, (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005).

[14] Zeni Hafidhotun Nisa', *Studi Pemikiran Pendidikan Islam KH. MA. Sahal Mahfudh*, Tesis, (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012).

Islam, tetapi sangat berbeda dalam prespektif tokoh, karena peneliti mengkaji tokoh Bacharuddin Jusuf Habibie.

4) Artikel dalam sebuah jurnal yang berjudul *Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel "Habibie & Ainun" karya B.J. Habibie* yang ditulis oleh Risma Herawati, Andri, dan Yusep Ahmadi F.[15] Kesimpulan dari jurnal ini adalah terdapat nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel "Habibie & Ainun karya B.J. Habibie, diantaranya meliputi nilai keuletan, komitmen, kebijaksanaan, kerja sama, tanggung jawab, estetika, dan religius. Oleh karena itu, novel tersebut mampu memberi inspirasi bagi setiap orang yang membacanya. Persamaan dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku karya Bacharuddin Jusuf Habibie yang berjudul "Habibie dan Ainun" sebagai sumber data primer dalam penelitian. Perbedaannya peneliti mengkaji pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam bidang pendidikan Islam.

5) Artikel dalam sebuah jurnal yang berjudul "*Gaya Kepemimpinan Baharuddin Jusuf Habibie Pasca Orde Baru Tahun 1998-1999"* yang ditulis oleh Agung Mahar Rani.[16] Kesimpulan dari jurnal ini adalah corak dari gaya kepemimpinan Habibie tidak selalu berlandaskan untuk kepentingan politik. Dalam prosesnya Habibie saat memecahkan

[15] Risma Herawati, dkk, "Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel "Habibie & Ainun" karya B.J Habibie", dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, Nomor 4, Juli 2019.

[16] Agung Mahar Rani, "Gaya Kepemimpinan Bacharuddin Jusuf Habibie Pasca Orde Baru Tahun 1998-1999". dalam *Jurnal Fisip*, Vol. 2, Nomor 2, Oktober 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

problematika negeri ini, tidak saja dengan usaha sendiri seorang. Tetapi Habibie berusaha memosisikan dirinya sebagai *role model* dalam gerakan perubahan rezim orde baru sampai refrormasi tersebut. B.J. Habibie melakukan upaya agar perwujudan reformasi yang diinginkan pengikutnya terlaksana. Dalam tugasnya sebagai pemimpin bangsa saat itu, B.J. Habibie berprespektif kedepan atau disebut pemimpin yang visioner. Sehingga menelaah bagaimana bangsa ini akan berkembang secara kokoh yang mampu menopang dari bawah jika terjadi problem yang mungkin terulang kembali. Dan terbukti dalam waktu satu tahun B.J. Habibie dapat menggerakkan kembali Negara Indonesia di bawah pemerintahan baru. Artikel tersebut memiliki kesamaan dalam tokoh yang dikaji dalam penelitian ini yaitu Bacharuddin Jusuf Habibie. Tetapi peneliti memiliki fokus penelitian yang berbeda yaitu menganalisis pemikiran pendidikan Islam dari B.J Habibie. Sehingga penelitian ini berjudul pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam bidang pendidikan Islam.

6) Artikel dalam sebuah jurnal "*Orientasi Pilihan Studi dan Profesi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN-IC) Serpong, Banten School System"* yang ditulis oleh Hayadin.[17] Kesimpulan dari artikel ini adalah orientasi MAN-IC Serpong pasca lulus ialah melanjutkan studi di Universitas dalam Negeri sekitar (60%) sisanya melanjutkan pada studi

[17] Hayadin, "Orientasi Pilihan Studi dan Profesi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN-IC) Serpong, Banten School System", dalam *Jurnal* Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Volume 17, No.1, Februari 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

vokasi seperti akademi (2%) dan institut (27%). Siswa MAN IC telah mempunyai kepercayaan yang baik (trust) terhadap beberapa Perguruan tinggi (PT) dalam negeri yang berkualitas. Artikel tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yaitu menelaah pendidikan Islam yang terdapat di lingkup sekolah MAN IC yang lahir dari gagasan B.J Habibie, tetapi peneliti memiliki fokus penelitian yang berbeda yaitu menganalisis pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam bidang pendidikan Islam.

7) Artikel dalam sebuah jurnal *Pengembangan Madrasah Aliyah Akademik (Studi Man Insan Cendekia Serpong)* yang ditulis oleh Juju Saefudin.[18] Kesimpulan dari artikel ini adalah MAN IC Serpong lahir karena dorongan kebutuhan ideal yaitu kemauan keras dalam mewujudkan lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah atas berbasis madrasah yang lulusannya (*output*) kuat di bidang IPTEK sekaligus kuat di bidang ketakwaan atau keagamaan. Artikel tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yaitu menelaah aspek pengembangan pendidikan Islam yang digagas B.J Habibie yaitu MAN Insan Cedikia, tetapi peneliti memiliki fokus penelitian yang berbeda yaitu menganalisis pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam bidang pendidikan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Juju Saefudin, *"Pengembangan Madrasah Aliyah Akademik (Studi Man Insan Cendekia Serpong)"*, dalam *Jurnal Penamas*, Volume 31, No 1, Januari-Juni 2018.

E. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau upaya yang menggunakan langkah-langkah berurutan atau sistematis untuk mengetahui sesuatu yang dihasilkan dari rasa ingin tahu. Dalam suatu penelitian, untuk mencapai tujuan yang diinginkan, terdapat metode yang sangat diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan yang sempurna,[19] diantaranya terdapat beberapa hal didalamnya:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kategori dalam jenis penelitian *library research*, yakni suatu penelitian yang fokus pembahasannya pada *literature-literature* yang berupa buku, jurnal, ataupun terbitan lain sebagainya.[20] Studi pustaka *library research* ialah dengan cara mengumpulkan data serta informasi dengan literatur buku, perpustakaan, ensiklopedia, biografi dan sebagainya. Pendekatan ini bersifat kualitatif yang fokus pada analisis data deskriptif seperti kalimat yang tertulis ataupun lisan dari hal yang diamati.[21]

2. Sumber Data

Machdhoero mengemukakan bahwa data dapat dibedakan menjadi dua yakni data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19] Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 54.

[20] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 3.

[21] Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

didapatkan dari sumber aslinya. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh tidak dari sumbernya langsung, tetapi sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan telah diolah.[22] Maka sumber penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. **Data Primer**

Data Primer dalam penelitian ini adalah buku salah satu karya Bacharuddin Jusuf Habibie yang berjudul "*Habibie & Ainun*", diterbitkan di Jakarta oleh PT THC Mandiri tahun 2010.[23] Alasan peneliti menggunakan buku berbentuk novel tersebut sebagai sumber primer adalah karena sejauh ini peneliti belum menemukan buku karangan Bacharuddin Jusuf Habibie lain yang tepat untuk ditelaah secara langsung berdasarkan arah penelitian pemikiran tokoh. Kemudian meskipun buku ini berbentuk novel tetapi merupakan karya dari B.J. Habibie yang merupakan buku sejarah kehidupan beliau yang dituangkan kedalam novel. Dengan demikian buku tersebut merupakan data yang valid dijadikan sumber primer.

b. **Data Sekunder**

Data-data sekunder adalah karya-karya ilmiah yang diambil sebagai data penunjang atau pendukung untuk pembahasan ini yang

[22] Nurul Zainab, *Paradigma Pendidikan Kritis (Studi Komparasi pemikiran Paulo Freice dan Murtadha Muthahhari*, Tesis, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013), hlm. 80.
[23] Bacharuddin Jusuf Habibie, *Habibie & Ainun*, (Jakarta:THC Mandiri, 2010).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai media dan literatur seperti buku, majalah, jurnal, serta data-data lainnya yang didapatkan melalui online maupun offline. Dan juga di antara sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

1) Bacharuddin Jusuf Habibie, *Detik-detik yang menentukkan Jalan Panjang Indonesia menuju Demokrasi*, Jakarta, THC Mandiri, 2006.
2) A. Makmur Makka, *Biografi Bacharuddin Jusuf Habibie Dari Ilmuan ke Negarawam sampai "Minandito",* Jakarta, THC Mandiri, 2012.
3) A. Makmur Makka, *Mr. Crack dari Parepare*, Jakarta, Republika Penerbit, 2018.
4) A. Novi, Habibie, *Bapak Bangsaku*, Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019.
5) A. Makmur Makka, *The True Life of Habibie Cerita di Balik Kesuksesan*, Bandung: Pustaka IIMan, 2008.
6) Ade Ma'ruf, *B.J Habibie: Guru Terbesar Saya adalah Otak saya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
7) Arimbi Bimoseno, *Pesawat Habibie Sayap-Sayap Mimpi Indonesia*, Jakarta: Kata Media, 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8) Yayan Rakhtikawati, M.Ag, Islamic Boarding School Sebuah Alternatif Sistem Pendidikan Modern Berwawasan Kebangsaan, Bandung: Anggota IKAPI, 2021.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dokumentasi. Dokumen ialah suatu catatan sejarah yang terjadi pada masa lampau, yang berbentuk teks pribadi, gambar, atau karya peringatan. Dan dokumen dalam bentuk tertulis itu berupa buku harian, riwayat hidup, biografi, penuturan, dan kebijakan. Dokumen dalam wujud gambar antara lain foto, gambar, dan lain-lain.[24] Penelitian ini dilakukan dengan membaca kerangka historis umum mengenai alur pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie secara keseluruhan. Kemudian dianalisis secara khusus pada karya-karya yang memiliki relevansi dengan objek dan tujuan penelitian. Setelah itu penulis mempelajari gagasan Bacharuddin Jusuf Habibie yang kaitannya dalam bidang pendidikan serta pengembangan sumber daya manusia. Proses tersebut dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* atau analisis isi. Analisis isi ialah penelitian

[24] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 240.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tentang suatu persoalan yang dilakukan untuk menemukan latar belakang permasalahannya. Jadi *content analysis* adalah suatu metode dalam penelitian yang diarahkan sampai menghasilkan benang merah dengan teknik mengidentifikasi isi pesan yang terdapat dalam buku. Adapun langkah-langkah metode penelitian ini adalah sebagai berikut: peneliti menggunakan cara berpikir deduktif, yaitu penelitian yang berpusat pada penyataan yang sifatnya umum dan menarik kesimpulan menjadi khusus. Jadi terkait kehidupan Bacharuddin Jusuf Habibie ditarik benang merah menjadi nilai-nilai pendidikan serta menggunakan metode deskriptif yakni memaparkan ulasan tentang sesuatu yang diteliti menjadi wujud uraian naratif.[25]

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka merasionalisasikan pembahasan riset ini maka sistematika penulisan ini disusun yaitu berikut ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan problem akademik, telaah pustaka, metode penelitian, kerangka teori, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan arah supaya penelitian ini tetap konsisiten, sistematis sesuai dengan rencana riset.

---

[25] Noeng Muhajdir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1989), hlm. 67-68.

Bab II, kajian teori. Dalam bab ini akan dipaparkan secara spesifik terkait teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian. Dalam bab ini akan dipaparkan pengertian pendidikan, kurikulum pendidikan Islam, peserta didik, pendidik, alat pendidikan, lingkungan pendidikan, tujuan pendidikan, ruang lingkup pendidikan, Filsafat, ideologi sampai Integrasi antara IPTEK dan IMTAK.

Bab III, tentang biografi Bacharuddin Jusuf Habibie, latar belakang keluarga dan masa kelahiran Bacharuddin Jusuf Habibie, pendidikan, pengalaman, perjuangan, latar belakang pemikiran dan hasil karya-karya intelektual Bacharuddin Jusuf Habibie secara khusus. Hal tersebut bermaksud untuk menjelaskan latar kehidupan sebenarnya seorang tokoh dan terkait hasil pemikiran maupun buah karyanya.

Bab IV, Pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie tentang pendidikan Islam di lembaga MAN Insan Cendekia. Pada Bab ini merupakan inti dari penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam bidang Pendidikan Islam.

Bab V, berisi faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie. Pada Bab ini juga merupakan inti dari penelitian dan jawaban dari rumusan masalah.

Bab VI, Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran sebagai jawaban terhadap kegelisahan dalam latar belakang yang mencakup ringkasan dari hasil penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

konstruktif bagi penelitian ini dan penelitian yang akan datang dengan tema serupa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai dengan pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bacharuddin Jusuf Habibie tidak dikenal sebagai pakar pendidikan, melainkan tokoh intektual, negarawan dan politikus yang sangat genius dan terkenal di dunia pendidikan sains dan teknologi khususnya ranah pesawat terbang. Berdasarkan penelusuran data melalui kepustakaan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan sebuah gagasan yang bersumber dari Bacharuddin Jusuf Habibie dan pandangannya tentang pendidikan Islam. Dalam beberapa problem yang dihadapi oleh dunia pendidikan Islam, B.J Habibie berhasil mengimplentasikan suatu lembaga pendidikan Insan Cendekia yang lahir dari BPPT yang dahulu bernama *Magnet School* sampai akhirnya menjadi (MAN IC). Lembaga Insan cendikia merupakan buah dari idenya yaitu mewujudkan pendidikan yang mengintegrasikan antara IPTEK (ilmu pengetahuan) dan IMTAK (iman dan takwa). Bagi B.J Habibie pendidikan umum tidak dapat dipisahkan dari ilmu Agama. Dengan pandangan kemajuan dalam bidang teknologi dan sains maka kebangkitan dalam pendidikan Islam dapat tercapai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran B.J Habibie ialah karakter, keimanan, keimanan, ketakwaan, menuntut ilmu, ideologinya sebagai generasi pembangunan, ideologinya sebagai ilmuan dan ideologinya sebagai pemimpin.

B. Saran

Setelah peneliti menganalisis pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie, maka ditemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya mengkaji pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie tentang pendidikan Islam. Oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai lembaga-lembaga yang merupakan ide pemikiran B.J Habibie lebih detail dari mulai sistem sampai ditemukan strategi yang dilakukan B.J Habibie dalam mencapai keberhasilan dalam memimpin lembaganya.
2. Peneliti menyarankan juga untuk mempelajari ilmu hermeneutik agar mempermudah dalam melakukan penelitian yang menyangkut menginterpretasikan teks bahasa.
3. Peneliti juga menyarankan untuk menggali lebih dalam Ide pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dari berbagai prespektif dan merelevansikan pemikiran beliau untuk memecahkan berbagai persoalan dalam dunia ilmu pengetahuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Kebenaran ilmiah dalam tesis ini bersifat relatif, untuk itu perlu dikembangkan lagi metode yang lebih valid, kritis dan analitis sebagai upaya menemukan kekurangan penelitian mengenai pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie dalam Pendidikan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Novi, Habibie, *Bapak Bangsaku*, Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019.

Abidin, Ibn Rusyd, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

AbrâshI, M. Athiyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.

Achmad, Abu, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media,1992.

Adib, Shahibul, "Kemajuan IPTEK dan Pembangunan Bangsa dalam Prespektif Islam", dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, Nomor 2, September 2016.

Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Ahmadi, Abu dkk, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Ahmadi, Abu, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Ali Aisyah M., *Pendidikan Karaktek: Konsep dan Implementasinya*, Jakarta: Kencana, 2018

Amir, Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.

Ardianti, Fita Purisna, *Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Azymardi Azra*, Sripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.

Arfa, Irwan, Habibie, Sosok sukses memadukan IPTEK dan IMTAK (12 September 2019)https://m.antaranews.com/berita/1058400/habibie-sosok-sukses-memadukan-iptek-dan-imtak (diakses pada tanggal 20 Agustus 2021).

Arif, Arifuddin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kultura GP Press Group, 2008.

Arif, Arifuddin, *Pengantar ilmu pendidikan*, Jakarta: Pustaka, 2011.

Asifudin, Ahmad Janan, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bacharuddin Jusuf Habibie, *Habibie & Ainun*, Jakarta:THC Mandiri, 2010.

Bakry, Sama'un, *Menggagas Konsep Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.

Bimoseno, Arimbi *Pesawat Habibie Sayap-Sayap Mimpi Indonesia*, Jakarta: Kata Media, 2014.

Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: AMZAH, 2010.

Darajat, Zakiyah Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Daulay, Haidar Putra *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2012.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Djamarah, Syaiful Bahri Psikologi Belajar, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2002.

Drajat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Faisal, Yusuf Amir, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

First World Conference on Muslim Education, Recommendations, Mecca: InterIslami University Cooperation of Indonesia 1977.

Ghazali, Billal, dkk, "Pemikiran KH. Tholhah Hasan dan Habibie tentang Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Universitas Islam Malang, Vol. 5, Nomor 2, 2020.

Gojali, Nanang, *Manusia Pendidikan dan Sains Dalam Prespektif Tafsir Hermeneutik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Gunawan, Heri, *pendidikan karakter konsep dan implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Habibie, Bacharuddin Jusuf, *Habibie & Ainun*, Jakarta:THC Mandiri, 2010.

Hamid Mahmud Ismail, *Min Ushul Tarbiyah fi al-Islam*, Shan'a: Wizarah Atbiyah wa At- Ta'lim, l986.

Hanafi, A, *Theology Islam* (Ilmu Kalam), Jakarta: Bulan Bintang. 1986.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Haryanti, Nik, *Ilmu Pendidikan Islam*, Malang: Gunung Samudera, 2014.

Hasbullah, Moeflich, *Gagasan dan Perdebatan Islamisasi Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Cesindo, 2000.

Hasibuan, Albar Adetary, *Filsafat Pendidikan Islam: Tinjauan Pemikiran Al-Attas dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia*, Malang: UIN Maliki Press, 2015.

Hayadin, "Orientasi Pilihan Studi dan Profesi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN-IC) Serpong, Banten School System", dalam *Jurnal* Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Volume 17, No.1, Februari 2019.

Hayadin, "Orientasi Pilihan Studi dan Profesi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN-IC) Serpong, Banten School System", dalam *Jurnal* Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Volume 17, No.1, Februari 2019.

Herawati, Risma dkk, "Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel "Habibie & Ainun" karya B.J Habibie", dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, Nomor 4, Juli 2019.

Horne, Herman *An Idealistic Philosophy of Education*, Chicago: University of Chicago Press, 1962

Ismail, A. Ilyas, *pilar – pilar taqwa: doktrin,pemikiran dan hikmah, dan pencerahan spiritual* , jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

Karo, Tiy Kusmarrabbi, "Pemetaan Permasalahan Pendidikan Islam di Indonesia Dan Langkah-langkah Mengatasinya" dalam *Jurnal Waraqat*, Vol. IV, Nomor 1, Januari-Juni 2019.

Kartanegara, Mulyadhi, *Gerbang Kearifan; Sebuah Pengantar Flsafat Islam*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.

Kertanegara, Mulyadhi, *Integrasi Ilmu dalam Perspektif Islam*, Jakarta: UIN Press, 2003.

Langgulung, Hasan, *Manusia dan Pendididikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Langgulung, Hasan, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, Jakarta: Al-Husna, 1987.

Lickona, Thomas, Educatig for Charakter: Mendidik untuk membentuk karakter, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Ma'ruf, Ade, *B.J Habibie: Guru Terbesar Saya adalah Otak saya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Madjid, Nurcholis, *Modernisasi Adalah Rasionalisasi Bukan Westernisasi*, Jakarta: IAIN Syahid, 1976.

Makka A. Makmur, *The True Life of Habibie Cerita di Balik Kesuksesan*, Bandung: Pustaka IIMan, 2008.

Makka, A. Makmur *Biografi Bacharuddin Jusuf Habibie Dari Ilmuan ke Negarawan Sampai "Minandito"*, Jakarta: THC Mandiri, 2012.

Makka, A. Makmur, *Mr. Crack dari Parepare*, Jakarta: Republika Penerbit, 2018.

Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*…, hlm. 197.

Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju pembentukkan Karakter*, (Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020

Mishrî, Imâm Abî Fadl Jamaluddîn Al-Mukri, *Lisân al-Arab*, Beirut: Dâr 1992

Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

Muaharam A, *Senang Belajar IPA*, Jakarta: Puskurbuk, 2009.

Muhajdir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Serasin, 1989

Mujib Abdul, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006

Mujib Muhaimin dan Abd, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.

Mujib, Abdul dan Yusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Preneda Media, 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muliawan, Jasa Ungguh, *Pendidikan Islam Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),

Munir, Abdullah, Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Jejak dari Rumah, Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010.

Muntahibun, Muhammad *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogayakarta:Teras, 2011.

Mutholib, *Pemikiran Soekarno tentang Pendidikan Islam*, Tesis, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005.

Nabhani, Taqiyuddin *Peraturan Hidup Dalam Islam (Nizham al-Islam)*, alih bahasa Abu Amin dkk, cet. III, Bogor : Pustaka Thariqul Izzah, 2003.

Nasution S., *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Cet. Ke-5. Bandung: Jemmars, 1986.

Nasution, *Perkembangan Kurikulum*, Bandung: Adirya Bakti, 1991.

Nata, Abuddin, *Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, Jakarta: UIN Jakarta Press. 2005.

Nata, Abuddin dkk., *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*, Jakarta: UIN Press, 2003.

Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)

Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010

Nata, H. Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Nisa', Zeni Hafidhotun, *Studi Pemikiran Pendidikan Islam KH. MA. Sahal Mahfudh*, Tesis, (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012).

Novi, A, Habibie, *Bapak Bangsaku*, Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019

Poerwadinata.,W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonnesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991

Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 2000.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008.

Rahmat, Azwar dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.

Rahtikawati, Yayan, Islamic Boarding School Sebuah Alternatif Berwawasan Kebangsaan Bandung: PT. Ikapi, 2021.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Rani, Agung Mahar, "Gaya Kepemimpinan Bacharuddin Jusuf Habibie Pasca Orde Baru Tahun 1998-1999". dalam *Jurnal Fisip*, Vol. 2, Nomor 2, Oktober 2015.

Rasjidi, HM, *Empat Kuliah Agama Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1977.

Rifa'I, Moh. Implementasi Pembelajaran Integrated Antara IMTAQ dan IPTEK, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, Nomor 2, Januari-Juni 2016.

Rifa'I, Mustopo, Ali, Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan, dalam *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 5, Nomor 2, Oktober 2017,

Roqib. Moh, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009

Saefudin, Juju, "Pengembangan Madrasah Aliyah Akademik (Studi Man Insan Cendekia Serpong)", dalam *Jurnal Penamas*, Volume 31, No 1, Januari-Juni 2018.

Saleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Sarjuni, *Konsep Ilmu Dalam Islam dan Implikasinya Dalam Praktik Kependidikan*, AlFikri, Vol. 1 No. 2 2018.

Soehadha Moh, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: Suka Press, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rinekacipta, 1990, Cet. Ke-3.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugono, Dendy, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Sulthani, Mawardi Labay El, *Pelihara dan Muliakan Umat dengan Taqwa*, Jakarta, Al Mawardi Prima, 2003.

Surya, Mohamad, Psikologi Guru: Konsep Dan Aplikasinya, Bandung: ALFABETA CV, 2014.

Suryadi, Rudi Ahmad dan Uci Sanusi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sutrisno dan Suyatno, *Pendidikan Islam di ERA Peradaban Modern*, Jakarta: Kencana, 2015.

Syaibany, Omar Mohammad al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyyah), terj. Hasan Langgulung Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Tafsir, Ahmad *Ilmu Pendidikan dalam Persfektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Menurut Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2008.

Thaba, Abdul Aziz, *Islam dan Negara dalam Politik Orde Baru*, Jakarta : GIP, 2014.

Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam dari Idealisme Subtantif sampai Konsep Aktual*, Jakarta, Prenadamedia Group, 2018.

Umam, Cholil, Ikhtisar Ilmu Pendidikan Islam, Surabaya: Duta Aksara, 1998.

Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005), Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2003.

Zainab, Nurul *Paradigma Pendidikan Kritis (Studi Komparasi pemikiran Paulo Freice dan Murtadha Muthahhari*, Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya pada Lembaga Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA